



STKIP PGRI PAPUA

BUKU PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

2025



**Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan PGRI Papua**

Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir



Tim Penyusun

Muhamad Imron, M.Pd

Dwi Yarmalinda, M.Pd

Roy Marthen Rahanra, M.Si

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN (STKIP) PGRI PAPUA 2025**

HALAMAN PENETAPAN
KEPUTUSAN
KETUA STKIP PGRI PAPUA
Nomor : Nomor: 397/Akd/STKIP-143038/IX/2025

TENTANG
PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
STKIP PGRI PAPUA
Ketua STKIP PGRI Papua,

Menimbang

- a. Bahwa dalam rangka menjamin mutu, keseragaman, dan ketertiban penulisan Tugas Akhir mahasiswa STKIP PGRI Papua diperlukan adanya pedoman penulisan yang baku;
- b. Bahwa buku *Pedoman Penulisan Tugas Akhir* telah disusun dan layak untuk ditetapkan sebagai acuan resmi;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua STKIP PGRI Papua

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Statuta STKIP PGRI Papua;
3. Peraturan Akademik STKIP PGRI Papua;
4. Ketentuan lain yang relevan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Menetapkan *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir STKIP PGRI Papua* sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan penulisan Tugas Akhir.
- KEDUA : Pedoman ini digunakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing mulai tahun akademik 2025/2026 dan seterusnya.
- KETIGA : Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Serui

Pada tanggal : 28 November 2025

Ketua STKIP PGRI Papua,



Drs. Orgenes Runtuboi, M.Si

NIDN. -

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya, sehingga Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir STKIP PGRI Papua ini dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan resmi bagi seluruh mahasiswa dan dosen dalam proses penyusunan karya ilmiah, baik berupa makalah akademik, proposal penelitian, maupun skripsi sebagai tugas akhir studi.

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut mahasiswa untuk mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, sistematis, dan sesuai dengan etika akademik. Oleh karena itu, penyusunan panduan ini bertujuan memberikan pemahaman yang jelas mengenai struktur penulisan, format teknis, ketentuan sitasi, etika ilmiah, serta prosedur pelaksanaan tugas akhir secara menyeluruh. Panduan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam setiap tahap penulisan, mulai dari perencanaan penelitian, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian lapangan, hingga ujian skripsi dan pengumpulan naskah final.

Selain ditujukan bagi mahasiswa, buku panduan ini juga disusun sebagai pedoman bagi dosen pembimbing dan penguji agar terdapat keseragaman standar akademik, objektivitas penilaian, serta profesionalitas dalam proses pembimbingan dan evaluasi karya ilmiah. Bab mengenai etika pembimbingan, standar penilaian, dan rubrik penilaian disertakan untuk memperkuat budaya akademik yang jujur, transparan, dan bermartabat. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penyusun, para dosen, staf akademik, dan pihak terkait yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan dukungan dalam penyelesaian panduan ini. Harapan kami, buku panduan ini dapat menjadi rujukan utama bagi seluruh civitas akademika STKIP PGRI Papua serta turut meningkatkan mutu penelitian mahasiswa dan kualitas lulusan.

Akhir kata, semoga Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dan menjadi pedoman yang efektif dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, berintegritas, dan relevan dengan kebutuhan akademik maupun dunia profesional.

Serui, 29 November 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir	iii
HALAMAN PENETAPAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
1.1 Tujuan Penyusunan Panduan.....	1
1.2 Ruang Lingkup Panduan	1
BAB II	3
2.1 Makalah Akademik	3
2.2 Proposal Penelitian.....	4
2.3 Skripsi	4
2.4 Perbedaan Utama Ketiga Jenis Dokumen.....	6
BAB III	7
3.1 Struktur Penulisan Makalah	7
3.2 Struktur Penulisan Proposal Penelitian.....	9
3.3 Struktur Penulisan Skripsi	10
3.4 Ringkasan Perbedaan Struktur.....	12
BAB IV	13
4.1 Ketentuan Umum Pengetikan.....	13
4.2 Penulisan Judul, Bab, dan Subbab.....	14
4.3 Penulisan Tabel dan Gambar.....	15
4.4 Kutipan dan Daftar Pustaka.....	15
4.5 Bahasa dan Gaya Penulisan.....	16
4.6 Ketentuan Khusus Lainnya.....	17
BAB V	18
5.1 Prinsip Etika Penulisan Ilmiah	18
5.2 Pengertian Plagiarisme	19
5.3 Batas Toleransi Plagiarisme	19
5.4 Cara Menghindari Plagiarisme	20
5.5 Sanksi Pelanggaran Plagiarisme.....	21
5.6 Prinsip Integritas Penelitian.....	21
5.7 Peran Pembimbing dalam Penegakan Etika Ilmiah	22

BAB VI.....	23
6.1 Syarat Akademik Mengikuti Tugas Akhir.....	23
6.2 Alur Umum Penyusunan Tugas Akhir.....	23
6.3 Pengajuan Judul Penelitian.....	24
6.4 Penetapan Pembimbing.....	24
6.5 Penyusunan Proposal Penelitian.....	24
6.6 Konsultasi dan Bimbingan Proposal.....	25
6.7 Seminar Proposal.....	25
6.8 Pelaksanaan Penelitian Lapangan.....	25
6.9 Penyusunan Skripsi (Bab IV dan V).....	26
6.10 Konsultasi Naskah Skripsi.....	26
6.11 Uji Similaritas (Plagiarisme).....	26
6.12 Pendaftaran Ujian Skripsi.....	27
6.13 Pelaksanaan Ujian Skripsi.....	27
6.14 Revisi Skripsi Pasca-Ujian.....	27
6.15 Pengumpulan Skripsi Akhir.....	27
BAB VII.....	29
7.1 Prinsip Umum Kedalaman Materi.....	29
7.2 Standar Isi dan Kedalaman Makalah.....	30
7.3 Standar Isi dan Kedalaman Proposal Penelitian.....	30
7.4 Standar Isi dan Kedalaman Skripsi.....	32
7.5 Perbandingan Kedalaman Materi.....	34
7.6 Penilaian Kedalaman Materi oleh Pembimbing dan Penguji.....	34
BAB VIII.....	35
8.1 Standar dan Prinsip Pembimbingan.....	35
8.2 Etika Pembimbingan.....	35
8.3 Standar Penilaian Tugas Akhir.....	36
8.4 Rubrik Penilaian Skripsi (Contoh Resmi).....	37
8.5 Prosedur Seminar Proposal.....	38
8.6 Prosedur Ujian Skripsi.....	38
8.7 Tanggung Jawab Penguji.....	39
8.8 Dokumentasi Proses Pembimbingan dan Penilaian.....	39
BAB IX.....	40
LAMPIRAN.....	40

BAB I

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP PANDUAN

1.1 Tujuan Penyusunan Panduan

Panduan Penulisan Tugas Akhir STKIP PGRI Papua disusun dengan tujuan untuk:

1. **Memberikan acuan baku penulisan karya ilmiah**
Agar mahasiswa memiliki standar penulisan yang jelas, seragam, dan sesuai dengan kaidah akademik dalam menyusun makalah, proposal penelitian, maupun skripsi.
2. **Meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa**
Melalui pedoman yang sistematis, mahasiswa mampu menulis karya ilmiah yang baik, benar, dan memenuhi standar akademik institusi serta kebutuhan dunia penelitian.
3. **Membantu mahasiswa dalam memahami proses penyusunan tugas akhir**
Panduan ini menjelaskan setiap langkah penulisan, mulai dari perencanaan penelitian, pengumpulan data, analisis, hingga penulisan dan revisi akhir.
4. **Mempermudah dosen pembimbing dan penguji**
Dengan adanya standar penilaian dan aturan penulisan yang jelas, proses bimbingan dan pengujian dapat berjalan lebih efektif dan objektif.
5. **Menumbuhkan budaya akademik yang jujur dan berintegritas**
Melalui penjelasan yang tegas tentang etika penulisan dan anti-plagiarisme, mahasiswa diharapkan menjunjung tinggi keaslian karya ilmiah.
6. **Mendukung proses dokumentasi dan publikasi ilmiah kampus**
Karya ilmiah mahasiswa dapat disimpan, dipublikasikan, atau dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga memperkaya khasanah ilmiah kampus.

1.2 Ruang Lingkup Panduan

Panduan ini mencakup seluruh aspek penulisan karya ilmiah mahasiswa STKIP PGRI Papua, baik untuk kebutuhan tugas mata kuliah maupun penyusunan Tugas Akhir (skripsi). Ruang lingkungannya meliputi:

1.2.1 Jenis Karya Ilmiah

Panduan ini berlaku untuk tiga jenis dokumen akademik:

1. **Makalah Akademik**

Digunakan dalam tugas perkuliahan untuk melatih kemampuan berpikir ilmiah dan keterampilan menulis.

2. **Proposal Penelitian**

Disusun sebagai syarat seminar proposal atau persetujuan penelitian oleh dosen pembimbing.

3. **Skripsi**

Merupakan tugas akhir yang wajib ditempuh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

1.2.2 Aspek yang Diatur dalam Panduan

Panduan ini menjelaskan secara rinci mengenai:

1. **Struktur penulisan setiap jenis dokumen** Mulai dari bagian awal, isi, hingga bagian akhir.
2. **Format dan gaya penulisan** Termasuk penggunaan font, spasi, margin, penomoran bab, tabel, gambar, serta kaidah kebahasaan.
3. **Teknik sitasi dan penulisan daftar Pustaka** Mengacu pada standar penulisan ilmiah yang digunakan kampus.
4. **Etika penulisan ilmiah** Meliputi keaslian karya, batas toleransi plagiarisme, serta sanksi pelanggaran.
5. **Prosedur administratif penyusunan Tugas Akhir** Termasuk proses pengajuan judul, bimbingan, seminar proposal, uji plagiarisme, ujian skripsi, sampai pengumpulan revisi.
6. **Lampiran, contoh, dan template resmi** Disediakan agar mahasiswa dapat meniru format yang benar secara langsung.

1.2.3 Sasaran Pembaca Panduan

Panduan ini ditujukan untuk:

1. **Mahasiswa** Sebagai pedoman resmi dalam menulis karya ilmiah selama menempuh pendidikan.
2. **Dosen Pembimbing** Sebagai acuan dalam memberikan arahan dan koreksi kepada mahasiswa.
3. **Dosen Penguji** Sebagai dasar penilaian objektif dalam seminar dan ujian skripsi.
4. **Tenaga Kependidikan dan Unit Administrasi Akademik** Untuk menyamakan prosedur layanan akademik terkait tugas akhir.

BAB II

JENIS DOKUMEN YANG DIATUR

Panduan ini mengatur tiga jenis karya ilmiah yang wajib dikuasai oleh mahasiswa STKIP PGRI Papua, yaitu **makalah akademik**, **proposal penelitian**, dan **skripsi**. Setiap jenis karya ilmiah memiliki fungsi, struktur, serta tingkat kedalaman pembahasan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan akademik.

2.1 Makalah Akademik

2.1.1 Pengertian Makalah

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai tugas perkuliahan untuk membahas suatu topik tertentu berdasarkan teori, hasil bacaan, atau analisis sederhana. Makalah bersifat ringkas, tidak terlalu mendalam, namun tetap mengikuti kaidah penulisan ilmiah.

2.1.2 Tujuan Penulisan Makalah

1. Melatih kemampuan mahasiswa memahami dan menganalisis teori atau konsep tertentu.
2. Mengembangkan keterampilan menulis ilmiah sesuai standar akademik.
3. Membiasakan mahasiswa melakukan sitasi dan menyusun daftar pustaka yang benar.
4. Mendorong kemampuan berpikir kritis terkait materi perkuliahan.

2.1.3 Karakteristik Makalah

- Pembahasan sederhana namun sistematis.
- Berbasis pada kajian pustaka.
- Tidak memerlukan pengumpulan data lapangan.
- Menggunakan kutipan dan referensi yang relevan.
- Panjang penulisan umumnya 5–15 halaman (sesuai ketentuan dosen).

2.1.4 Manfaat Makalah

- Sebagai latihan awal sebelum menulis proposal dan skripsi.
- Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari di kelas.
- Menjadi portofolio akademik mahasiswa.

2.2 Proposal Penelitian

2.2.1 Pengertian Proposal Penelitian

Proposal penelitian adalah dokumen ilmiah yang berisi rancangan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Proposal memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, serta metode yang akan digunakan dalam penelitian skripsi.

2.2.2 Tujuan Penyusunan Proposal

1. Menjelaskan rencana penelitian secara terstruktur agar layak dilaksanakan.
2. Menjadi dasar penilaian dosen pembimbing dan penguji saat seminar proposal.
3. Menjamin penelitian memiliki fokus, metode yang tepat, dan relevansi akademik.

2.2.3 Karakteristik Proposal

- Menjelaskan rencana, bukan hasil penelitian.
- Mengutamakan argumentasi logis mengenai mengapa penelitian perlu dilakukan.
- Memuat teori dan penelitian terdahulu sebagai dasar pengembangan rumusan masalah.
- Memperinci metode, teknik kumpul data, serta rencana analisis data.

2.2.4 Komponen Utama Proposal

- Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat).
- Kajian teori.
- Metode penelitian (jenis penelitian, populasi/sampel, instrumen, analisis data).
- Daftar pustaka.
- Lampiran instrumen penelitian.

2.3 Skripsi

2.3.1 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah berupa laporan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Skripsi merupakan bentuk penerapan kemampuan penelitian dan penulisan ilmiah yang lebih mendalam dibandingkan makalah atau proposal.

2.3.2 Tujuan Penulisan Skripsi

1. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, menganalisis, dan menyusun laporan penelitian.

2. Mengembangkan pemahaman mendalam mengenai bidang ilmu sesuai program studi.
3. Memberikan kontribusi ilmiah dalam bentuk temuan baru, pengembangan teori, model pembelajaran, atau solusi terhadap masalah pendidikan.
4. Memastikan mahasiswa memiliki kompetensi penelitian sebagai calon pendidik atau akademisi.

2.3.3 Karakteristik Skripsi

- Merupakan karya ilmiah tingkat akhir yang paling lengkap dan mendalam.
- Berdasarkan penelitian lapangan, eksperimen, atau kajian pustaka mendalam.
- Menggunakan metode penelitian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Menghasilkan data, temuan, dan pembahasan ilmiah yang relevan dengan bidang studi.
- Panjang penulisan biasanya 60–120 halaman (tergantung kebijakan program studi).

2.3.4 Jenis-Jenis Skripsi yang Diterima

STKIP PGRI Papua menerima berbagai jenis pendekatan penelitian, antara lain:

1. **Penelitian Kuantitatif** (eksperimen, survei, korelasional).
2. **Penelitian Kualitatif** (fenomenologi, studi kasus, etnografi).
3. **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**.
4. **Penelitian Pengembangan (R&D)**.
5. **Kajian Pustaka Sistematis** (jika diizinkan program studi).

2.3.5 Fungsi Skripsi

- Sebagai bukti kemampuan ilmiah mahasiswa.
- Sebagai syarat akademik kelulusan S1.
- Sebagai dokumentasi ilmiah kampus.
- Sebagai sumber referensi bagi penelitian lain.

2.4 Perbedaan Utama Ketiga Jenis Dokumen

Aspek	Makalah	Proposal	Skripsi
Tujuan	Melatih analisis teori	Menyusun rencana penelitian	Melaporkan hasil penelitian
Basis Penulisan	Kajian pustaka	Kajian teori + rencana metode	Pengumpulan & analisis data
Kedalaman	Rendah–menengah	Menengah	Tinggi
Jumlah Halaman	5–15	20–40	60–120
Kelengkapan	Sederhana	Rancangan ilmiah	Penelitian lengkap
Beban Akademik	Untuk tugas kuliah	Syarat seminar proposal	Syarat kelulusan S1

BAB III

STRUKTUR PENULISAN KARYA ILMIAH

Bab ini menjelaskan struktur penulisan untuk tiga jenis dokumen yang diatur dalam panduan ini, yaitu **makalah**, **proposal penelitian**, dan **skripsi**. Setiap jenis dokumen memiliki komponen yang berbeda berdasarkan tujuan akademiknya. Penjelasan berikut disusun agar mahasiswa memahami bagian-bagian yang harus ada beserta fungsi dan isi masing-masing komponen.

3.1 Struktur Penulisan Makalah

Makalah merupakan karya ilmiah sederhana. Struktur makalah harus memperlihatkan alur berpikir yang logis, sistematis, dan mendalam sesuai topik yang dibahas.

3.1.1 Bagian Awal Makalah

1. Halaman Sampul (Cover)

Berisi:

- Judul makalah
- Nama mahasiswa
- NIM
- Program studi
- Mata kuliah
- Nama dosen pengampu
- Semester/tahun akademik
- Nama institusi

Catatan: Judul harus jelas, menggambarkan topik utama makalah.

2. Kata Pengantar

Berisi:

- Ucapan syukur
- Penjelasan singkat tujuan penulisan makalah
- Ucapan terima kasih
- Harapan penulis terhadap pembaca

3. Daftar Isi

Memuat seluruh judul bab, subbab, dan halaman.

3.1.2 Bagian Isi Makalah

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan konteks awal pembahasan.

Isi minimal:

1. **Latar Belakang**

Alasan penulis memilih topik, fenomena yang relevan, dan urgensi pembahasan.

2. **Rumusan Masalah**

Biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas dalam makalah.

3. **Tujuan Penulisan**

Menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui pembahasan makalah.

4. **Manfaat Penulisan**

Manfaat bagi mahasiswa, pembaca, atau ilmu pengetahuan.

BAB II: PEMBAHASAN / KAJIAN TEORI

Berisi:

- Penjelasan teori-teori yang relevan
- Analisis berdasarkan literatur
- Pendapat penulis yang didukung referensi

Catatan:

- Minimal menggunakan 5 referensi ilmiah (buku/jurnal).
- Pembahasan harus disusun sistematis sesuai subtopik.

BAB III: PENUTUP

Berisi:

1. **Kesimpulan**

Jawaban dari rumusan masalah, ringkas dan padat.

2. **Saran**

Bersifat aplikatif, ditujukan untuk pengembangan topik, praktik pendidikan, atau penelitian lanjutan.

3.1.3 Bagian Akhir Makalah

1. **Daftar Pustaka**

Ditulis menggunakan format yang ditentukan kampus (misal: APA Style).

2. **Lampiran (opsional)**

Misalnya gambar, data kecil, atau contoh instrumen.

3.2 Struktur Penulisan Proposal Penelitian

Proposal menjelaskan **rencana penelitian** secara sistematis. Proposal di STKIP PGRI Papua menggunakan struktur standar sebagai berikut.

3.2.1 Bagian Awal Proposal

1. Halaman Sampul

Memuat judul, identitas mahasiswa, program studi, nama pembimbing, dan institusi.

2. Halaman Pengesahan

Berisi tanda tangan ketua program studi dan dosen pembimbing.

3. Kata Pengantar

4. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar (jika diperlukan)

3.2.2 Bagian Isi Proposal

BAB I: PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Menjelaskan fenomena, kesenjangan, dan alasan penelitian penting dilakukan.

Menggunakan data atau rujukan ilmiah.

2. Rumusan Masalah

Disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian.

3. Tujuan Penelitian

Mengacu langsung pada rumusan masalah.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis.

BAB II: KAJIAN TEORI

Berisi teori-teori yang relevan, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Komponen meliputi:

- Kajian konsep utama
- Penelitian terdahulu (minimal 5 jurnal)
- Kerangka berpikir / model penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kuantitatif/kualitatif/PTK/R&D.

2. Populasi dan Sampel / Subjek Penelitian

3. Instrumen Penelitian

Angket, lembar observasi, pedoman wawancara, dll.

4. Teknik Pengumpulan Data

5. Teknik Analisis Data

Statistika, reduksi data, dll.

6. Jadwal Penelitian (tabel)

3.2.3 Bagian Akhir Proposal

Daftar Pustaka

Lampiran

Instrumen penelitian, surat izin, jadwal, dll.

3.3 Struktur Penulisan Skripsi

Skripsi adalah laporan lengkap penelitian mahasiswa. Struktur berikut digunakan di STKIP PGRI Papua.

3.3.1 Bagian Awal Skripsi

1. Sampul dan Halaman Judul

Format institusi: warna tertentu (ditetapkan prodi), lengkap dengan logo kampus.

2. Lembar Pengesahan

Berisi tanda tangan pembimbing, penguji, Kaprodi, dan Ketua STKIP.

3. Pernyataan Keaslian Karya

Mahasiswa menyatakan skripsi bebas dari plagiarisme.

4. Abstrak

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris

Isi abstrak:

- Latar belakang singkat
- Tujuan
- Metode
- Hasil
- Kesimpulan
- Kata kunci (3–5)

5. Kata Pengantar

6. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran

3.3.2 Bagian Isi Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN

1. Latar belakang
2. Identifikasi masalah
3. Batasan masalah
4. Rumusan masalah
5. Tujuan penelitian
6. Manfaat penelitian

BAB II: KAJIAN TEORI

Berisi:

1. Landasan teori utama
2. Konsep-konsep pendukung
3. Penelitian relevan (minimal 10 jurnal)
4. Kerangka berpikir
5. Hipotesis (jika penelitian kuantitatif)

BAB III: METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian
2. Tempat dan waktu penelitian
3. Subjek/populasi dan sampel
4. Variabel penelitian (penelitian kuantitatif)
5. Instrumen penelitian
6. Teknik pengumpulan data
7. Teknik analisis data

BAB III: METODE PENELITIAN (*Berlaku untuk In Vitro dan Exsitu biologi murni*)

1. Rancangan dan ruang lingkup penelitian
2. Lokasi dan waktu penelitian
3. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data
4. Prosedur Pengambilan Sampel
5. Variabel Penelitian
6. Bahan Penelitian (Jika ada)
7. Instrument Penelitian

8. Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data
2. Analisis data
3. Hasil penelitian
4. Pembahasan
5. Perbandingan dengan penelitian terdahulu

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan
2. Saran praktis dan teoritis

3.3.3 Bagian Akhir Skripsi

Daftar Pustaka

Format sesuai pedoman (misalnya APA Style edisi terbaru).

Lampiran

- Instrumen penelitian
- Data mentah
- Lembar observasi
- Foto kegiatan penelitian
- Surat izin penelitian

3.4 Ringkasan Perbedaan Struktur

Jenis	Bagian Awal	Isi	Akhir
Makalah	Cover, kata pengantar, daftar isi	Pendahuluan, pembahasan, penutup	Daftar pustaka, lampiran
Proposal	Sampul, pengesahan, daftar isi	Pendahuluan, teori, metode	Daftar pustaka, instrumen
Skripsi	Sampul, pengesahan, abstrak, daftar isi	Pendahuluan, teori, metode, hasil, kesimpulan	Daftar pustaka, lampiran

BAB IV

FORMAT DAN GAYA PENULISAN

Bab ini berisi ketentuan teknis penulisan yang harus diterapkan dalam penulisan makalah, proposal penelitian, maupun skripsi. Seluruh mahasiswa wajib mengikuti format ini agar karya ilmiah memiliki keseragaman dan memenuhi standar akademik STKIP PGRI Papua.

4.1 Ketentuan Umum Pengetikan

4.1.1 Jenis Kertas dan Ukuran

- Kertas yang digunakan adalah **A4 (21 cm × 29,7 cm)**.
- Kertas harus berwarna putih dan berkualitas baik (minimal 70–80 gram).

4.1.2 Margin (Batas Halaman)

Margin standar:

- **Kiri: 4 cm**
- **Kanan: 3 cm**
- **Atas: 3 cm**
- **Bawah: 3 cm**

Catatan:

Margin kiri lebih lebar untuk kebutuhan penjilidan.

4.1.3 Jenis Huruf dan Ukuran

- **Times New Roman**, ukuran **12 pt**.
- Catatan kaki (footnote) menggunakan ukuran **10 pt**.
- Judul tabel, gambar, dan lampiran menggunakan **12 pt (bold)**.

4.1.4 Spasi dan Penataan Paragraf

- Spasi **1,5** antarbaris untuk teks utama.
- Spasi **1,0** untuk kutipan panjang (block quote), judul tabel/gambar, dan daftar pustaka.
- Paragraf **rata kanan–kiri (justified)**.
- Alinea baru dimulai dengan **indentasi 1,25 cm** dari tepi kiri.

4.1.5 Penomoran Halaman

a. Bagian Awal Skripsi

(Misal: lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi) → Menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii...). → Dicetak di bagian bawah tengah halaman.

b. Bagian Isi dan Akhir Skripsi

→ Menggunakan angka Arab (1, 2, 3...). → Dicetak di bagian kanan atas, kecuali halaman pertama bab (diletakkan di bawah tengah).

4.2 Penulisan Judul, Bab, dan Subbab

4.2.1 Penulisan Judul Bab

- Ditulis dengan **huruf kapital semua, bold**, tanpa garis bawah.
- Diletakkan di **tengah halaman**.
- Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

4.2.2 Penulisan Subbab

Mengikuti format penomoran:

- 1.1
- 1.2
- 1.3

Penulisannya:

- Huruf kapital pada huruf pertama setiap kata
- Bold, rata kiri
- Contoh:

1.1 Latar Belakang Masalah

4.2.3 Sub-subbab

Jika dibutuhkan:

- 1.1.1
- 1.1.2
- 1.1.3

Ditulis tanpa bold, hanya huruf pertama kapital.

4.2.4 Kedalaman Penomoran

Disarankan maksimal **3 tingkat** (contoh: 1.1.2). Tidak dianjurkan menggunakan 4 tingkat atau lebih.

4.3 Penulisan Tabel dan Gambar

4.3.1 Tabel

- Judul tabel diletakkan **di atas tabel**.
- Ditulis rata kiri dengan format:
Tabel 4.1 Distribusi Nilai Pretest
- Sumber ditulis di bawah tabel (jika ada).
- Tabel tidak boleh melewati margin halaman.
- Garis tabel cukup **horizontal**, hindari garis vertikal berlebihan.

4.3.2 Gambar

- Termasuk grafik, diagram, ilustrasi, foto, bagan alur.
- Judul gambar diletakkan **di bawah gambar**.
- Contoh:
Gambar 4.2 Diagram Alur Penelitian
- Resolusi gambar harus jelas dan tidak pecah.

4.3.3 Penomoran Tabel dan Gambar

- Menggunakan format: "Bab.Nomor"
Contoh: Tabel 3.5 berarti tabel kelima pada Bab III.

4.4 Kutipan dan Daftar Pustaka

4.4.1 Kutipan dalam Teks

a. Kutipan Langsung \leq 40 kata

- Ditulis menyatu dalam paragraf.
- Format:
(Nama, Tahun, Halaman).

Contoh:

"Pembelajaran kontekstual membantu siswa memahami konsep" (Sanjaya, 2020, hlm. 45).

b. Kutipan Langsung $>$ 40 kata

- Ditulis sebagai paragraf terpisah (block quote).
- Spasi 1.0.
- Indentasi kiri 1 cm.

c. Kutipan Tidak Langsung (Parafrase)

- Ide disampaikan dengan bahasa penulis sendiri.
- Format:
(Nama, Tahun).

4.4.2 Cara Menyebutkan Sumber Dalam Kutipan

Beberapa format:

- Satu penulis: (Sugiyono, 2019)
- Dua penulis: (Arikunto & Suharsimi, 2019)
- Tiga atau lebih penulis: (Wibowo et al., 2021)

4.4.3 Daftar Pustaka

Menggunakan gaya sitasi yang disepakati kampus: **APA Style (format terbaru)**.

Format umum:

Buku:

Nama Belakang, Inisial. (Tahun). *Judul buku dalam italic*. Penerbit.

Jurnal:

Nama Belakang, Inisial. (Tahun). Judul artikel. *Nama Jurnal*, volume(nomor), halaman.

Website:

Nama. (Tahun). Judul. URL

Catatan wajib:

- Daftar pustaka disusun alfabetis.
- Spasi 1.0 dengan hanging indent 1,25 cm.

4.5 Bahasa dan Gaya Penulisan

4.5.1 Bahasa Ilmiah

- Objektif, tidak emosional.
- Menghindari kata-kata ambigu.
- Menggunakan kalimat efektif dan logis.

4.5.2 Penggunaan Ejaan

Mengacu pada:

- **Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)**
- Pedoman Umum Tata Bahasa Indonesia

4.5.3 Konsistensi Istilah

- Gunakan istilah yang sama dari awal sampai akhir (misal: “pendekatan saintifik” jangan berubah menjadi “pendekatan ilmiah”).
- Hindari campuran bahasa kecuali istilah teknis yang memang tidak bisa diterjemahkan.

4.6 Ketentuan Khusus Lainnya

1. Penulisan angka

Angka 1–9 ditulis huruf jika di dalam narasi.

Misal: “tiga variabel”, bukan “3 variabel”.

2. Penulisan singkatan

Singkatan pertama ditulis lengkap, berikutnya boleh disingkat.

Contoh: Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

3. Penulisan istilah asing

Dicetak miring (*italic*).

4. Penggunaan file digital

- Format dokumen: .docx
- Wajib mengikuti template resmi kampus.

BAB V

ETIKA PENULISAN ILMIAH DAN ANTI-PLAGIARISME

Etika penulisan ilmiah merupakan fondasi utama dalam penyusunan karya tulis akademik. Setiap mahasiswa STKIP PGRI Papua wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik, menjauhi tindakan plagiarisme, serta mengikuti kaidah penulisan yang benar. Bab ini menjadi pedoman agar karya ilmiah mahasiswa dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan akademik.

5.1 Prinsip Etika Penulisan Ilmiah

5.1.1 Kejujuran Akademik

Mahasiswa wajib:

- Menuliskan hasil pemikiran dan analisis sendiri.
- Tidak memalsukan atau mengubah data.
- Tidak menyembunyikan sumber asli dari ide yang diambil.

5.1.2 Keterbukaan Sumber

Setiap teori, data, atau pernyataan yang bukan berasal dari pemikiran penulis harus disertai:

- Kutipan
- Referensi lengkap dalam daftar pustaka

Tujuannya untuk:

- Menghargai hak intelektual penulis asli
- Menunjukkan dasar ilmiah tulisan

5.1.3 Kekuatan Argumen Ilmiah

Penulisan ilmiah harus:

- Berdasarkan teori
- Didukung data
- Disajikan secara logis
- Menghindari opini personal yang tidak berdasar

5.1.4 Objektivitas

Penulis harus:

- Menghindari bias
- Membahas data apa adanya

- Tidak memihak hanya untuk menguatkan pendapat pribadi

5.1.5 Kesopanan Ilmiah

Meliputi:

- Mengutip dengan benar
- Tidak merendahkan pendapat lain
- Menjaga bahasa yang formal dan sopan

5.2 Pengertian Plagiarisme

Plagiarisme adalah tindakan mengambil, menyalin, atau menggunakan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber aslinya sehingga seolah-olah menjadi karya sendiri.

Plagiarisme termasuk:

1. **Menyalin teks secara langsung tanpa menyebut sumber.**
2. **Memparafrase** (mengubah kata) **tanpa menyebut sumber.**
3. **Mengutip terlalu banyak**, meskipun mencantumkan sumber.
4. **Menggunakan ide, struktur tulisan, atau gagasan orang lain** tanpa kredit yang jelas.
5. **Menggunakan karya sendiri yang sudah pernah dikumpulkan** (self-plagiarism) tanpa izin dosen.
6. **Mengambil data, tabel, atau grafik** tanpa mencantumkan sumber.

5.3 Batas Toleransi Plagiarisme

STKIP PGRI Papua menetapkan bahwa:

- **Plagiarisme maksimal 20%** untuk skripsi.
- **Plagiarisme maksimal 25%** untuk proposal penelitian.
- **Plagiarisme maksimal 30%** untuk makalah.

Catatan penting:

- Plagiarisme dihitung menggunakan aplikasi pendeteksi seperti *Turnitin* atau aplikasi lain yang disetujui kampus.
- Similarity yang tinggi karena daftar pustaka, kutipan, atau istilah teknis akan dianalisis secara manual oleh pembimbing.

5.4 Cara Menghindari Plagiarisme

5.4.1 Melakukan Parafrase yang Benar

Parafrase bukan sekadar mengganti kata, tetapi:

- Mengubah struktur kalimat
- Menyampaikan dengan gaya penulisan sendiri
- Tetap menyebut sumber

Contoh buruk: hanya mengganti beberapa kata.

Contoh baik: menjelaskan ulang dengan bahasa sendiri dan memberi kutipan.

5.4.2 Menggunakan Kutipan Langsung dengan Bijak

Kutipan langsung tidak boleh lebih dari:

- **10% dari total tulisan**
Gunakan hanya pada:
- Definisi
- Pernyataan pakar yang penting
- Kalimat yang tidak bisa diparafrasekan

5.4.3 Mengelola Referensi dengan Aplikasi

Disarankan menggunakan:

- **Mendeley**
- **Zotero**
- **EndNote**

Aplikasi ini:

- Mempermudah sitasi
- Mengurangi kesalahan daftar pustaka
- Menjaga konsistensi format referensi

5.4.4 Menyusun Daftar Pustaka Sejak Awal

Hindari menunda daftar pustaka.

Cara benar:

- Buat daftar sumber setiap kali membaca literatur
- Masukkan ke aplikasi manajemen referensi
- Gunakan format APA Style

5.4.5 Melakukan Pemeriksaan Similarity Secara Mandiri

Sebelum mengumpulkan naskah:

- Mahasiswa wajib melakukan pengecekan similarity secara mandiri
- Jika lebih dari batas, lakukan perbaikan sebelum diserahkan

5.5 Sanksi Pelanggaran Plagiarisme

STKIP PGRI Papua menerapkan sanksi akademik tegas bagi pelanggar plagiarisme, antara lain:

5.5.1 Plagiarisme Ringan ($\leq 30\%$)

- Revisi total bagian yang dianggap plagiat
- Konsultasi wajib dengan pembimbing

5.5.2 Plagiarisme Sedang (31–50%)

- Penolakan naskah
- Penundaan seminar/ujian
- Pengulangan penulisan proposal/skripsi

5.5.3 Plagiarisme Berat ($>50\%$)

- Pembatalan naskah
- Tidak diperbolehkan seminar selama 1 semester
- Catatan pelanggaran akademik
- Jika terjadi pada skripsi tahap akhir, mahasiswa dapat **gagal ujian**

5.5.4 Plagiarisme Berat dengan Unsur Kesengajaan

- Pemalsuan data
- Penggunaan skripsi orang lain
- Jasa pembuatan skripsi

Sanksi:

- Diskors
- Dalam kasus berat: *Drop Out (DO) akademik sesuai aturan institusi*

5.6 Prinsip Integritas Penelitian

Mahasiswa wajib mematuhi:

1. **Tidak memanipulasi data** demi memperindah hasil.
2. **Tidak menghilangkan data** yang dianggap mengganggu hasil penelitian.

3. **Melakukan penelitian sesuai prosedur yang disetujui pembimbing.**
4. **Menyimpan bukti penelitian** (foto, lembar observasi, rekaman wawancara).
5. **Mengakui kontribusi orang lain**, termasuk pembimbing, responden, dan pihak pendukung.

5.7 Peran Pembimbing dalam Penegakan Etika Ilmiah

Pembimbing bertugas untuk:

- Mengingatkan mahasiswa tentang etika penulisan
- Membantu memperbaiki kutipan dan parafrase
- Memeriksa keaslian data
- Melakukan pengecekan similarity sebelum mengizinkan mahasiswa seminar
- Menolak naskah yang melanggar etika

BAB VI

PROSEDUR PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Prosedur penyusunan Tugas Akhir (TA) di STKIP PGRI Papua disusun untuk menjamin bahwa mahasiswa mengikuti langkah-langkah akademik secara terstruktur. Bab ini memberikan panduan lengkap mulai dari pemilihan topik penelitian hingga pengumpulan skripsi yang sudah direvisi.

6.1 Syarat Akademik Mengikuti Tugas Akhir

Mahasiswa boleh mengikuti proses penyusunan skripsi jika telah memenuhi syarat berikut:

1. **Telah lulus minimal 110 SKS** atau ketentuan program studi.
2. **Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.**
3. **Telah lulus mata kuliah Statistik Pendidikan** (untuk penelitian kuantitatif).
4. **Tidak sedang dalam proses sanksi akademik.**
5. **Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.**

6.2 Alur Umum Penyusunan Tugas Akhir

Alur penyusunan skripsi terdiri dari:

1. Pengajuan judul
2. Penetapan dan pertemuan awal dengan pembimbing
3. Penyusunan proposal penelitian
4. Konsultasi proposal
5. Seminar proposal
6. Pelaksanaan penelitian
7. Penyusunan hasil penelitian
8. Konsultasi naskah skripsi
9. Uji similaritas (plagiarisme)
10. Ujian skripsi
11. Revisi skripsi
12. Pengumpulan skripsi akhir ke prodi

Masing-masing tahap dijelaskan secara rinci di bawah ini.

6.3 Pengajuan Judul Penelitian

6.3.1 Ketentuan Umum Judul

Judul harus:

- Relevan dengan bidang keilmuan Pendidikan Biologi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Kepelatihan dan Olahraga (PKO)
- Mengandung unsur masalah, objek, dan variabel (untuk kuantitatif)
- Layak diteliti dalam waktu dan biaya mahasiswa
- Memiliki kontribusi akademik atau praktis

6.3.2 Prosedur Pengajuan Judul

1. Mahasiswa memilih **3 alternatif judul penelitian**.
2. Mengisi **Formulir Pengajuan Judul** dari program studi.
3. Mengirimkan formulir ke Kaprodi atau bagian akademik.
4. Judul diperiksa oleh tim verifikasi akademik.
5. Judul yang diterima akan ditetapkan melalui **Surat Keputusan Penetapan Judul dan Pembimbing**.

6.4 Penetapan Pembimbing

Program studi menetapkan:

- **1 orang pembimbing utama**, atau
- **1 pembimbing utama + 1 pembimbing pendamping** (jika diperlukan oleh prodi).

Tugas pembimbing:

- Memberi arahan dalam penyusunan proposal
- Memandu metodologi penelitian
- Mengoreksi naskah
- Memberikan persetujuan seminar proposal dan ujian skripsi

Mahasiswa wajib menunjukkan sikap sopan, disiplin, dan aktif berkonsultasi.

6.5 Penyusunan Proposal Penelitian

Setelah judul disetujui, mahasiswa mulai menyusun proposal yang terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Kajian Teori

3. Bab III Metode Penelitian

Catatan penting:

- Gunakan template resmi yang disediakan program studi.
- Minimal 10 referensi ilmiah untuk Bab II.
- Proposal harus dikonsultasikan dan disetujui pembimbing sebelum seminar.

6.6 Konsultasi dan Bimbingan Proposal

Ketentuan bimbingan:

- Minimal **4 kali pertemuan** sebelum seminar.
- Mahasiswa wajib membawa atau mengirimkan naskah revisi setiap konsultasi.
- Pembimbing paraf pada **Lembar Kendali Bimbingan**.

6.7 Seminar Proposal

6.7.1 Tujuan Seminar Proposal

Untuk menilai kelayakan rencana penelitian dan memberi arahan sebelum mahasiswa turun ke lapangan.

6.7.2 Persyaratan Seminar Proposal

1. Disetujui pembimbing (lembar pengesahan proposal).
2. Mengumpulkan proposal dalam bentuk **hardcopy** dan **softcopy**.
3. Menyerahkan bukti konsultasi minimal 4 kali.
4. Mendaftar ke bagian akademik.

6.7.3 Pelaksanaan Seminar Proposal

- Dipimpin oleh moderator
- Mahasiswa mempresentasikan proposal selama 10–15 menit
- Dosen penguji memberikan pertanyaan dan arahan
- Mahasiswa melakukan revisi sesuai masukan penguji

6.8 Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Mahasiswa dapat memulai penelitian setelah seminar dinyatakan **layak**.

Kegiatan penelitian meliputi:

1. Penyusunan instrumen
2. Uji coba instrumen (jika penelitian kuantitatif)

3. Pengumpulan data
4. Dokumentasi proses penelitian
5. Pencatatan hasil data mentah

Mahasiswa harus menjaga:

- Etika penelitian
- Izin penelitian dari instansi tujuan
- Keselamatan diri selama penelitian

6.9 Penyusunan Skripsi (Bab IV dan V)

Setelah data terkumpul, mahasiswa menulis:

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi:

- Deskripsi data
- Analisis data
- Temuan penelitian
- Interpretasi hasil
- Perbandingan dengan teori/penelitian terdahulu

Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi:

- Jawaban dari rumusan masalah
- Saran praktis dan teoritis

6.10 Konsultasi Naskah Skripsi

- Minimal **5 kali konsultasi** sebelum mendaftar ujian.
- Hasil analisis data harus sesuai dengan metode penelitian.
- Pembimbing memberikan persetujuan ujian setelah naskah dinilai layak.

6.11 Uji Similaritas (Plagiarisme)

Sebelum ujian skripsi:

- Mahasiswa wajib melakukan pemeriksaan similarity.
- Batas maksimal:
 - Skripsi: **20%**

- Hasil similarity diserahkan ke pembimbing untuk verifikasi.

Jika melebihi batas → wajib revisi.

6.12 Pendaftaran Ujian Skripsi

Syarat ujian:

1. Persetujuan pembimbing
2. Berkas administrasi lengkap
3. Hasil pengecekan similarity
4. Hardcopy skripsi (draft)
5. Bukti konsultasi minimal 5 kali

6.13 Pelaksanaan Ujian Skripsi

6.13.1 Mekanisme Ujian

- Dipimpin oleh ketua penguji
- Mahasiswa mempresentasikan isi skripsi 10–15 menit
- Penguji memberikan pertanyaan dan saran
- Penguji memberikan nilai berdasarkan rubrik

6.13.2 Kategori Kelulusan

1. Lulus tanpa revisi
2. Lulus dengan revisi minor
3. Lulus dengan revisi mayor
4. Tidak lulus (harus mengulang ujian)

6.14 Revisi Skripsi Pasca-Ujian

Wajib dilakukan sesuai arahan penguji.

- Revisi minor: maksimal 1–2 minggu
- Revisi mayor: 2–4 minggu

Pembimbing dan penguji memberikan tanda tangan pada lembar revisi jika naskah sudah sesuai.

6.15 Pengumpulan Skripsi Akhir

Mahasiswa menyerahkan:

1. **Hardcopy skripsi** (sudah dijilid)
2. **Softcopy skripsi** (PDF dan file Word)

3. Data mentah penelitian
4. Bukti revisi
5. Bukti bebas pustaka dan administrasi

Skripsi kemudian diarsipkan oleh:

- Program studi
- Perpustakaan
- Repositori kampus

BAB VII

ISI DAN KEDALAMAN MATERI

Bab ini menjelaskan standar isi dan kedalaman materi yang wajib dipenuhi dalam penulisan makalah, proposal penelitian, dan skripsi. Setiap karya ilmiah harus disusun berdasarkan kaidah ilmiah, landasan teori yang kokoh, dan argumentasi yang logis. Bab ini menjadi acuan bagi mahasiswa, pembimbing, dan penguji dalam menilai kualitas substansi tulisan.

7.1 Prinsip Umum Kedalaman Materi

Setiap karya ilmiah harus memenuhi prinsip berikut:

7.1.1 Relevansi

Isi tulisan harus sesuai dengan:

- Judul
- Rumusan masalah
- Tujuan penelitian
- Bidang keilmuan

Tidak boleh keluar dari konteks.

7.1.2 Kejelasan Konsep

Mahasiswa harus menunjukkan pemahaman konsep melalui:

- Definisi yang tepat
- Penjelasan yang logis
- Konsistensi penggunaan istilah

7.1.3 Landasan Teori yang Kuat

Harus menggunakan:

- Buku referensi terbaru (maks. 10 tahun terakhir)
- Jurnal ilmiah nasional/internasional
- Teori-teori relevan

Mahasiswa tidak boleh hanya mengandalkan satu sumber atau teori yang “itu-itu saja”.

7.1.4 Argumentasi Ilmiah

Tulisan harus mengandung:

- Penalaran logis
- Analisis, bukan sekadar deskripsi

- Perbandingan teori
- Pemikiran kritis

7.1.5 Keutuhan Struktur

Setiap bab harus saling berhubungan dan tidak tumpang tindih.

7.2 Standar Isi dan Kedalaman Makalah

Makalah termasuk karya ilmiah sederhana, tetapi tetap memerlukan kualitas isi yang baik.

7.2.1 Bab I: Pendahuluan

Kedalaman materi mencakup:

- Latar belakang minimal **3–5 paragraf** yang menguraikan fenomena, data pendukung, dan alasan pentingnya pembahasan.
- Rumusan masalah yang jelas, ringkas, dan berfokus pada topik.
- Tujuan dan manfaat penulisan.

7.2.2 Bab II: Pembahasan/Kajian Teori

Harus berisi:

- Penjelasan teori menggunakan **minimal 5 sumber ilmiah**.
- Analisis penulis berdasarkan teori, bukan hanya menyalin kutipan.
- Sub-subtopik disusun secara sistematis.

Mahasiswa wajib menunjukkan pemahaman melalui:

- Perbandingan konsep
- Kajian kritis
- Ilustrasi atau contoh aplikatif

7.2.3 Bab III: Penutup

Harus memuat:

- Kesimpulan berdasarkan analisis, bukan sekadar ringkasan.
- Saran aplikatif terkait topik.

7.3 Standar Isi dan Kedalaman Proposal Penelitian

Proposal harus menunjukkan kesiapan mahasiswa melakukan penelitian yang layak.

7.3.1 Bab I: Pendahuluan

A. Latar Belakang

Harus berisi:

- Fenomena nyata (dilengkapi data atau fakta lapangan)
- Analisis kesenjangan teori vs praktik
- Alasan akademik dan praktis pentingnya penelitian
- Minimal 5 paragraf mendalam

B. Rumusan Masalah

- Harus spesifik, operasional, dan bisa diteliti
- Untuk penelitian kuantitatif → berupa pertanyaan yang dapat diukur
- Untuk kualitatif → fokus fenomena

C. Tujuan dan Manfaat

Dijabarkan secara jelas, tidak terlalu umum.

7.3.2 Bab II: Kajian Teori

Kedalaman kajian teori yang diharapkan:

1. **Definisi konsep dari berbagai ahli** (3–5 sumber/konsep).
2. **Penjelasan terperinci** mengenai teori utama.
3. **Penelitian terdahulu minimal 5 jurnal ilmiah**, mencakup:
 - Peneliti
 - Tahun
 - Temuan
 - Relevansi dengan penelitian mahasiswa
4. **Kerangka berpikir:**
 - Teks + bagan alur
 - Menjelaskan hubungan antarvariabel atau konsep
5. **Hipotesis** (wajib untuk penelitian kuantitatif)

7.3.3 Bab III: Metode Penelitian

Kedalaman isi mencakup:

- Penjelasan **jenis penelitian** beserta alasan pemilihannya.
- Populasi, sampel/subjek, teknik sampling.
- Instrumen lengkap (definisi operasional, indikator, kisi-kisi).
- Teknik analisis data ditulis secara rinci (misal: uji normalitas, uji regresi, triangulasi).
- Jadwal penelitian berbentuk tabel.

Proposal harus menunjukkan mahasiswa **menguasai metodologi**.

7.4 Standar Isi dan Kedalaman Skripsi

Skripsi memiliki kedalaman paling tinggi dibandingkan makalah dan proposal. Mahasiswa wajib menunjukkan penguasaan teori, kemampuan analisis, serta penerapan metodologi penelitian yang benar.

7.4.1 Bab I: Pendahuluan

Standar isi:

- Latar belakang **4–8 paragraf**, dilengkapi data, fenomena, rujukan ilmiah, dan analisis masalah.
- Rumusan masalah jelas dan konsisten dengan tujuan.
- Batasan masalah untuk memperjelas fokus penelitian.
- Manfaat teoritis dan praktis.

7.4.2 Bab II: Kajian Teori

Kedalaman materi mencakup:

A. Teori Utama dan Pendukung

- Setiap konsep harus dijelaskan detail, bukan hanya definisi.
- Menggunakan **minimal 10 referensi** (buku, jurnal, prosiding).
- Perbandingan pendapat antar ahli.
- Penjelasan rinci bagaimana teori mendukung penelitian.

B. Penelitian Relevan

Minimal 10 penelitian, mencakup:

- Temuan
- Metode
- Persamaan
- Perbedaan
- Relevansi

C. Kerangka Berpikir

- Memuat alur logis hubungan konsep
- Disajikan dalam bentuk teks dan bagan

D. Hipotesis

Wajib dalam penelitian kuantitatif.

7.4.3 Bab III: Metode Penelitian

Harus memuat:

- Jenis penelitian dengan penjelasan rasional
- Lokasi dan waktu penelitian
- Populasi dan sampel/subjek
- Definisi operasional variabel (untuk kuantitatif)
- Instrumen (kisi-kisi, validitas, reliabilitas)
- Prosedur penelitian lengkap
- Teknik analisis data detail (uji statistik atau teknik kualitatif)
- Teknik uji keabsahan data (triangulasi, member check, dll.)

Mahasiswa wajib menunjukkan *kompetensi metodologis*.

7.4.4 Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Harus mencakup:

- Penyajian data asli
- Tabel, grafik, diagram
- Analisis statistik lengkap (untuk kuantitatif)
- Kutipan wawancara atau observasi (untuk kualitatif)

B. Pembahasan

Ini bagian paling penting dari skripsi.

Standar kedalaman:

- Menghubungkan hasil dengan teori
- Membandingkan dengan penelitian terdahulu
- Memberikan interpretasi mendalam, bukan deskripsi ulang
- Menjawab setiap rumusan masalah

Pembahasan harus menunjukkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

7.4.5 Bab V: Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

- Ditulis berdasarkan hasil dan pembahasan
- Ringkas namun padat
- Tidak menambah informasi baru

B. Saran

Bisa berupa:

- Saran praktis
- Saran untuk guru/sekolah
- Saran untuk peneliti selanjutnya

7.5 Perbandingan Kedalaman Materi

Jenis Dokumen	Karakter Kedalaman
Makalah	Dasar–Menengah, analisis sederhana
Proposal	Menengah–Lanjut, teori kuat dan metodologi jelas
Skripsi	Mendalam dan komprehensif, analisis data lengkap, sintesis teori

7.6 Penilaian Kedalaman Materi oleh Pembimbing dan Penguji

Pembimbing dan penguji menilai berdasarkan:

1. Relevansi isi
2. Ketajaman analisis
3. Kekayaan referensi
4. Konsistensi antarbagian
5. Ketepatan penggunaan metode
6. Kejelasan penarikan Kesimpulan

BAB VIII

PANDUAN BAGI PEMBIMBING & PENGUJI

Bab ini menyediakan panduan lengkap yang harus diikuti dosen pembimbing dan penguji dalam proses bimbingan maupun penilaian tugas akhir mahasiswa. Standar ini bertujuan menciptakan keseragaman kualitas bimbingan, objektivitas penilaian, dan kelancaran proses akademik di STKIP PGRI Papua.

8.1 Standar dan Prinsip Pembimbingan

8.1.1 Tujuan Pembimbingan

Pembimbingan bertujuan untuk:

1. Membantu mahasiswa mengembangkan penelitian yang ilmiah, etis, dan berkualitas.
2. Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun proposal dan skripsi secara sistematis.
3. Mengawasi agar penelitian sesuai kaidah metodologi.
4. Menjamin bahwa karya ilmiah merupakan hasil asli mahasiswa.

8.1.2 Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing wajib:

1. Membimbing penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan skripsi.
2. Memberikan umpan balik secara berkala, jelas, dan konstruktif.
3. Mengoreksi struktur, teori, dan metodologi penelitian.
4. Menjaga integritas akademik dan mencegah plagiarisme.
5. Memberikan persetujuan seminar dan ujian hanya jika naskah sudah layak.
6. Mencatat setiap sesi bimbingan pada **Lembar Kendali Bimbingan**.

8.2 Etika Pembimbingan

8.2.1 Etika Pembimbing

Pembimbing harus:

- Bersikap profesional, ramah, dan mendukung perkembangan mahasiswa.
- Menghindari bahasa yang merendahkan atau intimidatif.
- Menghindari konflik kepentingan.
- Tidak meminta hadiah atau imbalan dalam bentuk apa pun.

- Menepati jadwal konsultasi.

8.2.2 Etika Mahasiswa Selama Bimbingan

Mahasiswa wajib:

- Bersikap sopan dan menghargai pembimbing.
- Mengirim naskah revisi minimal **H-1 sebelum konsultasi**.
- Hadir tepat waktu dan siap menerima arahan.
- Tidak memaksa pembimbing menandatangani persetujuan jika naskah belum layak.

8.2.3 Etika Komunikasi

- Menggunakan bahasa formal dalam pesan (WA/email).
- Menghindari komunikasi di luar jam wajar (kecuali urgent).
- Membawa catatan untuk mengikuti revisi pembimbing.

8.3 Standar Penilaian Tugas Akhir

Penilaian dilakukan berdasarkan aspek-aspek berikut:

8.3.1 Aspek Penilaian Substansi

1. **Kejelasan masalah dan tujuan penelitian**
2. **Kekuatan landasan teori**
3. **Kesesuaian metodologi**
4. **Kualitas pengumpulan dan analisis data**
5. **Ketepatan kesimpulan**
6. **Orisinalitas dan kejujuran ilmiah**

8.3.2 Aspek Penilaian Teknis

1. Format penulisan sesuai panduan
2. Konsistensi sitasi dan daftar pustaka
3. Kerapihan bahasa dan ejaan
4. Tabel dan gambar tersaji baik
5. Struktur bab runtut dan logis

8.3.3 Aspek Penilaian Presentasi

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan menjawab pertanyaan
3. Kejelasan penyampaian

4. Sikap selama seminar/ujian

8.4 Rubrik Penilaian Skripsi (Contoh Resmi)

Berikut contoh rubrik yang dapat digunakan pembimbing dan penguji. Nilai dapat disesuaikan (skala 0–100).

A. Penilaian Pembimbing (40%)

Komponen Dinilai	Bobot	Indikator
Kualitas Bimbingan & Revisi	10%	Kedisiplinan bimbingan, perkembangan naskah
Pendahuluan	10%	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan jelas
Kajian Teori	10%	Kelengkapan teori, penelitian relevan, kerangka pikir
Metode Penelitian	10%	Ketepatan metode, instrumen, teknik analisis

B. Penilaian Penguji (60%)

1. Penguji I (30%)

Komponen	Bobot
Struktur dan organisasi skripsi	10%
Kualitas hasil penelitian	10%
Kualitas pembahasan & analisis	10%

2. Penguji II (30%)

Komponen	Bobot
Orisinalitas & kontribusi ilmiah	10%
Ketepatan kesimpulan & saran	10%
Kemampuan presentasi & menjawab pertanyaan	10%

Total Nilai Akhir Skripsi

- ≥ 85 : A (Sangat Baik)
- 75–84 : B (Baik)
- 65–74 : C (Cukup)
- < 65 : D (Kurang / harus mengulang)

8.5 Prosedur Seminar Proposal

Seminar proposal dilakukan untuk menilai kelayakan rencana penelitian.

8.5.1 Persiapan Mahasiswa

- Proposal telah ditandatangani pembimbing.
- Mengumpulkan berkas ke sekretariat.
- Membawa bahan presentasi (PowerPoint).
- Mempersiapkan argumen teoritis dan metodologis.

8.5.2 Pelaksanaan Seminar

- Dipimpin moderator.
- Mahasiswa presentasi 10–15 menit.
- Penguji memberikan kritik dan pertanyaan.
- Keputusan: **Layak / Layak dengan revisi / Tidak layak.**

Mahasiswa wajib menyelesaikan revisi sebelum penelitian dimulai.

8.6 Prosedur Ujian Skripsi

8.6.1 Syarat Ujian

1. Persetujuan pembimbing
2. Hasil pemeriksaan similarity
3. Draft skripsi lengkap
4. Bukti bimbingan minimal 5 kali
5. Administrasi kampus terpenuhi

8.6.2 Mekanisme Ujian

1. Presentasi mahasiswa (10–15 menit)
2. Sesi tanya jawab oleh penguji
3. Penilaian berdasarkan rubrik
4. Pengumuman hasil sidang
5. Mahasiswa diberikan daftar revisi wajib

8.6.3 Keputusan Hasil Ujian

- Lulus tanpa revisi
- Lulus dengan revisi minor
- Lulus dengan revisi mayor

- Tidak lulus (mengulang ujian)

8.7 Tanggung Jawab Penguji

Penguji wajib:

- Memberikan penilaian objektif
- Memberikan kritik yang membangun
- Menghindari komentar yang menjatuhkan atau merendahkan
- Menilai berdasarkan rubrik, bukan preferensi pribadi
- Mengawasi konsistensi antara teori, metode, dan hasil

8.8 Dokumentasi Proses Pembimbingan dan Penilaian

Program studi harus:

- Mengarsipkan lembar bimbingan
- Mengarsipkan hasil penilaian penguji
- Mencatat semua proses revisi
- Menyimpan skripsi dalam bentuk digital

BAB IX

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi contoh halaman, format resmi, template dokumen, serta formulir yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir. Seluruh lampiran dapat diperbanyak dan digunakan oleh mahasiswa, pembimbing, maupun penguji.

9.1 Contoh Halaman Depan Skripsi (Cover)

(center, proporsional)

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP BERPIKIR KRITIS SISWA

(Jika ada subjudul, ditulis dengan huruf kapital di bawahnya)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nama Mahasiswa

NIM: XXXXXXXXX

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PGRI PAPUA
2025**

9.2 Template Makalah

Berikut format baku makalah:

A. Cover Makalah

- Judul makalah
- Nama mahasiswa
- NIM
- Program studi
- Mata kuliah
- Nama dosen pengampu
- Semester/Tahun Akademik
- Nama Kampus

B. Isi Makalah

- **Kata Pengantar**
- **Daftar Isi**
- **BAB I Pendahuluan**
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan
 - Manfaat
- **BAB II Pembahasan**
 - Sub 1
 - Sub 2
 - Sub 3
- **BAB III Penutup**
 - Kesimpulan
 - Saran
- **Daftar Pustaka**

Format sudah mengikuti panduan umum (Times New Roman, spasi 1,5, margin 4–3–3–3).

9.3 Template Proposal Skripsi

A. Halaman Sampul

Menggunakan format cover resmi yang sudah ditetapkan prodi.

B. Isi Proposal

1. **BAB I PENDAHULUAN**
 - Latar Belakang
 - Rumusan Masalah
 - Tujuan Penelitian
 - Manfaat Penelitian
2. **BAB II KAJIAN TEORI**
 - Kajian Konsep
 - Penelitian Terdahulu
 - Kerangka Pikir
 - Hipotesis (jika kuantitatif)
3. **BAB III METODE PENELITIAN**
 - Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - Subjek/Objek Penelitian
 - Teknik Pengumpulan Data
 - Instrumen Penelitian
 - Teknik Analisis Data
 - Jadwal Penelitian
4. **Daftar Pustaka**
5. **Lampiran Instrumen Penelitian**

Mahasiswa dapat langsung menyalin struktur template ini.

9.4 Template Skripsi Lengkap

A. Bagian Awal

1. Sampul
2. Lembar Pengesahan
3. Pernyataan Keaslian Karya
4. Abstrak (Indonesia & Inggris)
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi
7. Daftar Tabel

8. Daftar Gambar
9. Daftar Lampiran

B. Bagian Isi

1. BAB I Pendahuluan

- Latar Belakang
- Identifikasi Masalah
- Batasan Masalah
- Rumusan Masalah
- Tujuan
- Manfaat Penelitian

2. BAB II Kajian Teori

- Teori Utama
- Teori Pendukung
- Penelitian Relevan
- Kerangka Pikir
- Hipotesis

3. BAB III Metode Penelitian

- Jenis Penelitian
- Lokasi dan Waktu
- Populasi & Sampel
- Definisi Operasional
- Instrumen & Validitas
- Teknik Pengumpulan Data
- Teknik Analisis Data

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- Penyajian Data
- Analisis Data
- Hasil Penelitian
- Pembahasan

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

- Kesimpulan
- Saran

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
3. Dokumentasi Penelitian

Template ini siap digunakan sebagai format baku skripsi.

9.5 Contoh Penulisan Daftar Pustaka (APA Style)

A. Buku

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

B. Artikel Jurnal

Setiawan, R., & Yuliana, D. (2021). Pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar Biologi. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(2), 112–120.

C. Website

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Statistik Sekolah Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id>

D. Prosiding

Nugroho, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 125–135.

9.6 Contoh Format Instrumen Penelitian

A. Kisi-Kisi Instrumen (Angket)

Variabel	Indikator	No. Item	Bentuk Item
Motivasi Belajar	Ketekunan	1,2,3	Skala Likert
	Minat	4,5	Skala Likert

B. Lembar Observasi

No	Aspek yang Diamati	Skor 1–4	Catatan
1	Keaktifan siswa		
2	Interaksi siswa		

C. Pedoman Wawancara

Pertanyaan:

1. Apa kendala Anda dalam memahami materi?
2. Bagaimana pendapat Anda tentang metode pembelajaran guru?

9.7 Contoh Lembar Bimbingan

LEMBAR KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Pembimbing :

No	Tanggal	Bab/Naskah Dibahas	Catatan Pembimbing	Paraf
1				
2				
3				

9.8 Contoh Presensi Seminar/Ujian

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL / UJIAN SKRIPSI

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1		Ketua	
2		Penguji 1	
3		Penguji 2	

9.9 Rubrik Penilaian Tugas Akhir

A. Rubrik Penilaian Presentasi (Seminar/Ujian)

Aspek	Skor 1–4	Keterangan
Penguasaan materi	1–4	Kemampuan menjelaskan inti penelitian
Kemandirian	1–4	Tahu atau tidak bila ditanya detail
Komunikasi	1–4	Gaya presentasi, sikap, ketepatan waktu
Jawaban pertanyaan	1–4	Logis, berdasarkan teori dan data

B. Rubrik Penilaian Naskah Skripsi

Komponen	Bobot	Indikator
Pendahuluan	15%	Latar belakang, rumusan masalah, tujuan
Kajian Teori	20%	Kelengkapan teori, penelitian relevan
Metode Penelitian	20%	Kejelasan prosedur, validitas instrumen
Hasil & Pembahasan	30%	Analisis, integrasi teori, akurasi
Kesimpulan & Saran	10%	Ketepatan, relevansi
Format & Bahasa	5%	Kerapihan, sitasi, EYD

